

SKRIPSI

**STRATEGI PETANI PADI LAHAN RAWA LEBAK
MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI DESA
PEMATANG BULURAN KECAMATAN SIRAH
PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING
ILIR**



AHMAD AGUS RIVAN

07021282025113

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

STRATEGI PETANI PADI LAHAN RAWA LEBAK MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI DESA PEMATANG BULURAN KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING

ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S. Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



AHMAD AGUS RIVAN
07021282025113

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI PETANI PADI LAHAN RAWA LEBAK MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI DESA PEMATANG BULURAN KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Sarjana
S-1 Sosiologi

Oleh:

AHMAD AGUS RIVAN

07021282025113

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

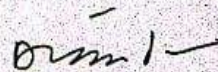


Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP. 198901012019032030

.....

11-7-2024
.....

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“STRATEGI PETANI PADI LAHAN RAWA LEBAK MENGHADAPI
PERUBAHAN IKLIM DI DESA PEMATANG BULURAN KECAMATAN
SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”

Skripsi

Oleh:

AHMAD AGUS RIVAN

07021282025113

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada 17 Juli 2024

Pembimbing

1. Yosi Arianti, S. Pd., M.Si.
NIP. 198901012019032030

Tanda Tangan

Penguji

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 195006251985031005
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122 1990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN ORISINALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)
580572 ; Faksimile (080572)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Agus Rivan

NIM : 07021182025113

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat berjudul “Strategi Petani Padi Lahan Rawa Lebak Menghadapi Perubahan Iklim Di Desa Pematang Buluran Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2024

Yang buat pernyataan,



Ahmad Agus Rivan

NIM : 07021282025113

RINGKASAN

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Strategi Petani Padi Lahan Rawa Lebak Menghadapi Perubahan Iklim Di Desa Pematang Buluran Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan tujuan penelitian mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan petani padi lahan rawa lebak di Desa Pematang Buluran dalam menghadapi perubahan iklim. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Data diperoleh dari 15 informan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis menggunakan teori etika subsistensi James C Scott. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehidupan sosial dan ekonomi petani padi menjadi terganggu akibat perubahan iklim. Perubahan iklim membuat penghasilan petani padi menjadi turun, faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya pengetahuan tentang perubahan iklim akibat pendidikan yang rendah dan ketergantungan petani padi terhadap kondisi iklim. Kondisi tersebut membuat kebutuhan keluarga dan kesejahteraan petani padi menjadi terganggu sehingga, petani padi terancam masalah sosial berupa kemiskinan. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga adapun dua upaya yang efektif dilakukan petani yaitu bekerja disektor informal seperti nelayan, buruh buka lahan, buruh bangunan, buruh tani pengrajin kain songket dan merantau ke luar desa. Akibat dari upaya tersebut yaitu petani dituntut untuk senantiasa bekerja tanpa henti. Selanjutnya mencari informasi tentang pekerjaan baik dari tetangga, teman, keluarga maupun sanak saudara. Informasi yang didapatkan berupa bekerja sebagai buruh, merantau bekerja proyek bangunan di luar daerah serta penjualan kain songket melalui agen luar desa. Petani yang bekerja merantau ataupun buruh mayoritas laki-laki dan pemuda desa. Akibat yang ditimbulkan dari upaya ini yaitu banyak anak yang tidak lanjut sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, pekerjaan petani padi di desa hanya dilakukan oleh orang tua dan angka pengangguran di desa menjadi berkurang. Sedangkan penjualan songket melalui agen dapat melestarikan budaya dan pekerjaan kain songket.

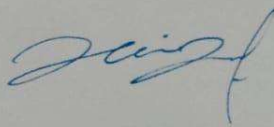
Kata kunci : Perubahan Iklim, Petani Padi, Strategi Etika Subsistensi

Indralaya, Juli 2024

Mengetahui

Pembimbing

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik
Universitas Sriwijaya**



**Yosi Arianti, S. Pd., M.Si
NIP.198901012019032030**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003**

Universitas Sriwijaya

SUMMARY

This research, titled "Strategies of Lowland Rice Farmers in Facing Climate Change in Pematang Buluran Village, Sirah Pulau Padang Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency," aims to understand the strategies employed by lowland rice farmers in Pematang Buluran Village to cope with climate change. The study uses a descriptive qualitative research method with a case study approach. Data were collected from 15 informants through observation, interviews, and documentation, and analyzed using James C. Scott's subsistence ethics theory. The results show that the social and economic lives of rice farmers are disrupted by climate change, leading to a decline in income. Factors contributing to this include a lack of knowledge about climate change due to low education levels and the farmers' dependence on climatic conditions. This situation threatens the farmers' family needs and well-being, putting them at risk of poverty. To meet their family's needs, farmers effectively engage in informal sector jobs such as fishing, land clearing labor, construction work, farming, songket weaving, or migrating to other villages. These efforts require the farmers to work continuously and seek job information from neighbors, friends, family, or relatives. The information gathered often leads to jobs as laborers or construction workers outside the area or selling songket fabric through external agents. Migrant workers and laborers are predominantly male and young villagers. As a consequence of these efforts, many children do not continue their education to higher levels, farming in the village is left to the elderly, and unemployment in the village decreases. Meanwhile, selling songket through agents helps preserve the culture and songket weaving profession.

Keyword: Climate Change, Rice Farmer, Subsistence Ethics Strategy

Indralaya, July 2024

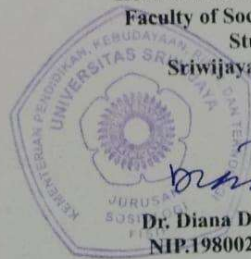
Certify

Advisor



Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP.198901012019032030

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political
Studies
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

Universitas Sriwijaya

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Dalam menjalani hidup perbanyak bersyukur, aturlah waktu dan jangan diatur waktu”

Dengan mengharap ridho dan kasih sayang Allah dan Rasul-Nya, skripsi ini sayapersembahkan kepada:

1. Orang tua, saudara, dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik secara material maupun immaterial.
2. Dosen pembimbing skripsi yaitu Mba Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
3. Teman-teman seperjuangan di kampus.
4. Universitas Sriwijaya dan almamater tercinta
5. Diri saya sendiri yang telah bertahan hingga saat ini

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Alhamdulillahirabbilalamin puji syukur Khadirat Allah SWT karena berkat segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “*Strategi Petani Padi Lahan Rawa Lebak Menghadapi Perubahan Iklim Di Desa Pematang Buluran Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir*”. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan, suri tauladan kita, Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW semoga dengan kita bersholawat kepada beliau kelak kita mendapatkan syafaatnya di akhir zaman. *Aamiin Ya Rabbal alamin.*

Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan dan proses penyusunan skripsi ini, tentu tidak terlepas daribimbingan, arahan, dan dukungan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Mba Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Mba Yosi Arianti, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan baik, memberikan arahan selama proses

penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala upaya, tenaga, dan waktunya yang selalu mengingatkan serta memberikan motivasi penulis untuk mengerjakan skripsi sehingga dapat selesai dengan baik.

7. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Bapak/ Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membagikan pengalaman, nasihat, dan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
9. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya yang telah banyak membantu penulis terkait kepengurusan administrasi jurusan.
10. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktunya untuk segala bentuk urusan administrasi.
11. Terkhusus untuk kedua orang tua, bapak Agus Sumantoyo dan ibu Misyani yang sangat penulis sayangi. Terima kasih telah melahirkan, membesarkan, merawat, membantu, membimbing, mendidik, memotivasi, mendukung, dan mendoakan penulis sampai di titik ini. Terima kasih atas dukungannya baik moral maupun material. Penulis mohon maaf jika selama ini masih banyak melakukan kesalahan dan belum banyak membantu kedua orang tua. Semoga bapak dan ibu diberikan kesehatan dan umur yang panjang. Aamiin.
12. Terkhusus untuk adik kandung penulis, Fitrah Dio Kurniawan dan Tabina Talita Shula. Terima kasih atas segala bentuk upaya, dukungan, masukan, dan doanya kepada penulis hingga saat ini.
13. Keluarga besar penulis tanpa terkecuali yang telah memberikan bantuan, dan dukungannya dalam bentuk apa pun, beserta segala doanya kepada penulis hingga saat ini.
14. Seluruh sahabat penulis, spesial Muhammad Alif Yahya sahabat dari SMA dan teman satu kost Ryo Apriansyah yang telah memberikan bantuan dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktu maupun tenaganya kepada penulis

15. Rekan seperjuangan Ivan Ridho Athasyah, Ramadhan Prayogi, Robyadi, Robbi Barriq, Eva Sanjaya, Ummi Inaya Wulandari, Marisa, dan Anisah Rahmani yang telah memberikan bantuan dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktu maupun tenaganya kepada penulis.
16. Seluruh kru WARAI yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah meluangkan waktunya dan upayanya dalam membantu penulis.
17. Seluruh informan dan perangkat desa dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah meluangkan waktunya dan upayanya dalam membantu penulis
18. Semua orang yang penulis kenal ataupun yang mengenal penulis. Terima kasih atas segala kebaikan yang diberikan kepada penulis.
19. Dan untuk diri sendiri Ahmad Agus Rivan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Indralaya, Juli 2023
Penulis

Ahmad Agus Rivan
NIM 07021282025113

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
RINGKASAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Pemikiran	17
2.2.1 Petani.....	17
2.2.2 Petani Padi Rawa Lebak.....	17
2.2.3 Perubahan Iklim dan Dampaknya Disektor Pertanian	18
2.2.4 Strategi Adaptasi	20
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23

3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Strategi Penelitian.....	24
3.4 Fokus Penelitian	24
3.5 Penentuan Informan.....	25
3.6 Peran Peneliti	26
3.7 Unit Analisis Data	26
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	28
3.10 Teknik Analisis Data	29
3.11 Jadwal Penelitian	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir	32
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	32
4.1.2 Kependudukan	33
4.2 Kecamatan Sirah Pulau Padang.....	35
4.2.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	35
4.2.2 Kependudukan	37
4.3 Desa Pematang Buluran.....	38
4.3.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	39
4.3.2 Kependudukan dan Matapencapaian	40
4.3.3 Pendidikan	41
4.3.4 Angkatan Kerja	42
4.4 Informan Penelitian	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
5.1 Gambaran Kehidupan Sosial dan Ekonomi Petani Padi Desa Pematang Buluran	45
5.1.1 Gambaran Kehidupan Sosial Petani Padi di Desa Pematang Buluran..	45
5.1.2 Gambaran Kehidupan Ekonomi Petani Padi di Desa Pematang Buluran	58
5.2 Strategi Petani Padi Beradaptasi Menghadapi Perubahan Iklim Di Desa Pematang Buluran	72
5.2.1 Strategi Membatasi Diri	72
5.2.2 Strategi Alternatif Subsistensi	78
5.2.3 Strategi Membangun Relasi.....	89

BAB VI PENUTUP	98
6.1 Kesimpulan	98
6.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	31
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan	35
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa.....	38
Tabel 4.3 Matapencaharian Pokok Di Desa Pematang Buluran.....	41
Tabel 4.4 Jumlah Angkatan Kerja Di Desa Pematang Buluran.....	42
Tabel 5.1 Tingkat Pendidikan Petani Padi Di Desa Pematang Buluran.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	22
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan iklim adalah isu yang paling sering dibicarakan masyarakat global secara luas terutama pada keterkaitan dan implikasinya terhadap bagian pertanian dan perikanan secara umum. Perubahan iklim adalah kondisi fisik atmosfer suhu bumi dan distribusi curah hujan yang berubah, kemudian memberikan dampak yang luas di berbagai sektor kehidupan manusia dan terjadi dalam kurun waktu yang relative panjang. Dampak yang ditimbulkan berupa perubahan fisik lingkungan diwilayah pesisir dan pulau-pulau kecil seperti intrusi air laut ke darat, banjir, gelombang pasang, kekeringan, genangan di lahan rendah dan erosi pantai (Zikri et al., 2022).

Perubahan iklim dikhawatirkan akan mendatangkan permasalahan yang serius terhadap keberlanjutan pembangunan pertanian di Indonesia, di antaranya, penurunan produktivitas dan produksi hasil pertanian, terjadinya degradasi sumber daya lahan potensi pertanian dan ketersediaan air yang mengakibatkan penurunan tingkat kesuburan tanah, variabilitas dan perubahan iklim yang mengakibatkan banjir dan kekeringan, serta terjadinya alih fungsi dan fragmentasi lahan pertanian (Perba, 2019).

Perubahan iklim memiliki dampak signifikan terhadap sektor pertanian di seluruh dunia. Beberapa dampak yang dapat terjadi diantaranya meningkatnya suhu dan periode kekeringan di mana perubahan iklim dapat menyebabkan peningkatan suhu rata-rata dan periode kekeringan yang lebih panjang. Hal ini dapat mengurangi produktivitas tanaman dan meningkatkan risiko gagal panen. Perubahan iklim juga dapat menyebabkan fluktuasi curah hujan yang tidak teratur. Banjir dan kekeringan yang tiba-tiba dapat merusak tanaman dan mengganggu siklus pertanian. Peningkatan suhu dan kelembapan yang tidak biasa dapat mempengaruhi pola serangan hama dan penyakit pada tanaman. Beberapa hama dan penyakit mungkin menjadi lebih meluas atau lebih sulit dikendalikan. Perubahan iklim dapat

mempengaruhi ketersediaan air yang digunakan dalam irigasi pertanian. Penurunan aliran sungai atau perubahan pola curah hujan dapat mengurangi pasokan air, yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman (Hidayat, 2023).

Perubahan iklim sangat berpengaruh terhadap sektor pertanian, karena sektor pertanian memiliki ketergantungan tinggi pada kondisi iklim mulai dari ketidakpastian cuaca atau pola hujan yang mengganggu pola tanam, waktu tanam, produksi, dan hasil. Pertanian merupakan sektor kunci dalam membangun pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dimana mayoritas masyarakat Indonesia sendiri bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini membuat peran petani menjadi sangat penting terhadap kesejahteraan, penyediaan dan ketahanan pangan. Oleh karena itu, diperlukannya strategi dalam menghadapi perubahan iklim yang menjadi perhatian khusus karena dampak yang begitu rentan disektor ketahanan pangan yang berkelanjutan (Zikri et al., 2022).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memproduksi padi terbesar di Indonesia (Muhammad, 2024). Produksi padi di Sumatera Selatan pasang surut sejak tahun 2018 sampai 2022, pada tahun 2018 dengan hasil 2.994 191 ton, pada tahun 2019 dengan hasil 2.603 396 ton, tahun 2020 dengan hasil 2.743 059 ton, pada tahun 2021 dengan hasil 2.552 443 ton dan pada tahun 2022 hasil produksi padi Sumatera Selatan sebesar 2.775 069 ton (BPS Prov Sumatera Selatan, 2022).

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan dengan penyumbang hasil produksi beras terbesar setelah kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Berikut produksi beras di setiap tahunnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada tahun 2018 produksi beras sebanyak 276 578 ton, 2019 sebanyak 276 853 ton, 2020 sebanyak 300 055 ton, 2021 sebanyak 273 095 ton (Badan Pusat Statistik, 2017). Beras merupakan bahan pokok makanan masyarakat yang dihasilkan dari tanaman padi, bukan hanya di jadikan bahan pokok makanan beras juga dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Hasil produksi beras yang tidak stabil merupakan pengaruh dari perubahan iklim yang tidak menentu.

Hal tersebut sejalan dengan data dari dinas ketahanan pangan Provinsi Sumatera Selatan yang menunjukkan bahwasanya penurunan produksi beras yang turun signifikan akibat perubahan iklim. Penurunan panen di sejumlah kawasan terutama di sawah berkontur rawa, kegagalan tersebut diakibatkan oleh hujan yang terus mengguyur sehingga lahan terendam air (Jati, 2022).

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan yang memiliki keaneragaman baik dari hayati maupun hewani. Kondisi alam yang sangat cocok terhadap jenis hewan ataupun tanaman memberikan peluang yang baik bagi masyarakat Desa Pematang Buluran dalam mengembangkan pertanian khususnya petani padi. Desa Pematang Buluran sendiri merupakan salah satu Desa yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang letaknya di Kecamatan Sirah Pulau Padang.

Desa Pematang Buluran merupakan salah satu Desa yang terletak di dataran rendah, dimana mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani padi yang menanam padinya di rawa lebak. Desa ini memiliki jumlah penduduk 2.329 jiwa yang luas wilayahnya sekitar 3,43 km² dengan jarak kelurahan/desa ke ibu kota kecamatan 9 km yang dapat ditempuh dengan menggunakan angkutan umum dan kendaraan pribadi (Ulfa, 2022).

Petani merupakan pekerjaan mayoritas atau utama yang ada di Desa Pematang Buluran yang masa panennya satu kali dalam setahun. Petani yang ada di Desa Pematang Buluran hanya bisa melakukan masa penanaman hingga panen di musim kemarau antara bulan Februari sampai Agustus. Ketika musim penghujan lahan mereka tidak bisa ditanami karena penuh dengan air yang letaknya di rawa lebak. Pada musim kemarau petani padi di Desa Pematang Buluran terkadang juga mengalami gagal panen akibat dari perubahan iklim yang tidak menentu.

Hasil panen setiap tahunnya yang diperoleh petani padi di Desa Pematang Buluran tergantung pada kondisi iklim. Selain itu hasil panen petani padi tidak hanya untuk dikonsumsi sehari-hari melainkan sebagian lainnya dijual untuk memenuhi kebutuhan lain. Kondisi ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan petani padi di Desa Pematang Buluran terkait dengan perubahan iklim dan dampaknya. Dampak perubahan iklim yang dihadapi oleh petani padi terutama lahan rawa lebak di Desa

Pematang Buluran berupa kekeringan, banjir dan pola tanaman yang tidak stabil. Kondisi tersebut membuat petani padi lahan rawa lebak di Desa Pematang Buluran mengalami gagal panen yang membuat produksi padi mereka menjadi turun.

Gambar 1.1 Lahan Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Pematang Buluran



Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kondisi lahan pertanian yang tidak bisa ditanami keseluruhan seperti gambar diatas yang merupakan akibat dari perubahan iklim berupa banjir. Kondisi tersebut membuat hasil panen yang didapatkan oleh petani menjadi turun sehingga kebutuhan hidup petani padi tidak terpenuhi. Perubahan iklim yang tidak bisa diprediksi berdampak pada kehidupan sosial petani padi di Desa Pematang Buluran menjadi terganggu. Petani padi yang menggantungkan hidupnya terhadap hasil panen terancam permasalahan baru berupa kemiskinan. Hal tersebut membuat petani padi di Desa Pematang Buluran harus beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan agar kebutuhan hidup mereka dapat terpenuhi sehingga terhindar dari kemiskinan. Adapun usaha petani padi menyesuaikan diri yaitu ketika musim penghujan mereka beralih profesi menjadi nelayan, pedagang, pengrajin kain songket dan lain-lain. Sedangkan pada saat musim kemarau petani mencoba peruntungan untuk merantau ke kota besar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu “bagaimana strategi petani padi dalam menghadapi perubahan iklim? Dari rumusan tersebut, dapat diuraikan beberapa pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kehidupan sosial dan ekonomi petani padi di Desa Pematang Buluran?
2. Bagaimana strategi petani padi beradaptasi dalam menghadapi perubahan iklim di Desa Pematang Buluran?

1.3 Tujuan Penelitian

Di dalam suatu penelitian, tentunya harus memiliki suatu tujuan mengapa penelitian tersebut dilakukan. Adapun mengenai tujuan penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

Tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan iklim mempengaruhi kehidupan sosial petani. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui gambaran kehidupan sosial dan ekonomi petani padi di Desa Pematang Buluran
2. Untuk mengetahui strategi atau adaptasi yang digunakan petani padi dalam menghadapi perubahan iklim di Desa Pematang Buluran.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin diperoleh, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam khasanah pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini menjelaskan dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang dampak perubahan iklim. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi kajian ilmu antropologi, ilmu sosiologi pedesaan, lingkungan dan perubahan sosial dikalangan petani.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah desa atau lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan yang mendukung dan mengatasi dampak perubahan iklim pada petani padi di Desa Pematang Buluran.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat yaitu menambah ilmu pengetahuan tentang perubahan iklim dan dampaknya di kehidupan sosial. Selain itu penelitian ini bermanfaat khususnya dikalangan petani padi yaitu dapat memahami, mengetahui dan menyesuaikan diri dengan perubahan iklim di kehidupan sosial mereka,

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2017). *Badan Pusat Statistik* (pp. 335–358).
<https://doi.org/10.1055/s-2008-1040325>
- Badan Pusat Statistik (2023). Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka .2023.
Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2023.pdf.
- Badan Pusat Statistik (2023). Kecamatan Sirah Pulau Padang Dalam Angka 2023.
Kecamatan Sirah Pulau Padang Dalam Angka 2023.pdf.
- BPS Prov Sumatera Selatan. (2022). *BPS Prov Sumatera Selatan* (p. 1).
<https://sumsel.bps.go.id/indicator/55/412/1/produksi-buah-buahan.html>
- Budhi, S., Hidayah, S., Safitri, M., Aprilia, R., Salamah, & Diyana, D. L. (2022).
 Strategi Ketahanan Pangan Petani Lahan Basah Menghadapi Perubahan Iklim
 di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. *Prosiding Seminar
 Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 7 (April), 286–292.
- Cfsynv, C. (2023). Dampak Perubahan Iklim pada Pertanian: Tantangan dan Solusi.
 Diakses pada 14 September 2023.
[https://www.kompasiana.com/cids0504/6500822ce1a1672ac6085b62/dampa
 k-perubahan-iklim-pada-pertanian-tantangan-dan-solusi](https://www.kompasiana.com/cids0504/6500822ce1a1672ac6085b62/dampak-perubahan-iklim-pada-pertanian-tantangan-dan-solusi)
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw,
 E., Mashudi, I., Hasanah, N. U. R., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri,
 R., & Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Fitria. (2013). Strategi Komunikasi Pemasaran PT. Bank Bukopin Tbk, Cabang
 Bandung melalui Produk “Wealth Management” dalam Menarik Minat
 Konsumen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–
 1699.
- Fitriana, S. N. (2017). *Hubungan Perubahan Iklim Dengan Produktivitas Padi Dan
 Tingkat Kerentanan Penghidupan Petani DI Kabupaten Sragen (Studi pada:
 Desa Kecil Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen)*.
- Handayani, W. (2016). Adaptasi petani dalam menghadapi perubahan iklim untuk

- mempertahankan produksinya (Studi pada petani di Desa Jadi Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban). *Neo-Bis*, 11(2), 137–147.
- Hidayat, A. (2023). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Pertanian Dan Strategi Adaptasi Yang Diterapkan Oleh Petani (2). *Universitas Medan Area*, 1–11.
- Hikmah, A. N., Sahabuddin, A., & Alwi, M. (2023). Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Padi Sawah dan Ladang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim di Kecamatan Matakali, Kabupaten Polewali Mandar. *AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian*, 8(2), 153. <https://doi.org/10.35329/agrovital.v8i2.4770>
- Ichdayati, L. I. (2014). Respon Petani Dan Adaptasinya Terhadap Perubahan Iklim Lilis Imamah Ichdayati *. *Respon Petani Dan Adaptasinya Terhadap Perubahan Iklim*, 8(2), 155–170.
- Irwan, M. (2023). *Strategi Adaptasi Sopir Pete-Pete Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Tengah Gempuran Moda Transportasi Online Kota Makassar= The Strategy For Adapting Pete-Pete Drivers In Maintaining Their Existence Amidst The Onslaught Of Online Transportation Modes* . Universitas Hasanuddin
- Jati, Rahma Purna. (2022). *Perubahan Iklim, Produksi Beras di Sumsel Anjlok*. Diakses pada 14 september 2023 <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/08/04/perubahan-iklim-produksi-beras-di-sumsel-anjlok>
- Kristanti, E. M. (2018). Persepsi Dan Adaptasi Petani Cabai Terhadap Perubahan Iklim dengan lokasi penelitian Desa Kebonrejo dan Desa Kampungbaru, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri. *Gender and Development*, 120(1), 0–22. <http://www.cairn.info>.
- Mubaroq. (2006). Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi Teknologi oleh Petani Padi Sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Tanaman Padi Sawah*, 1(January), 21–30.
- Muhammad, I. (2024). *Daftar 10 Provinsi Penghasil Beras Terbesar*. Idris Muhammad.

- Nuraisah, G. (2019). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Usahatani Padi Di Desa Wanguk Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu. *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(1), 60. <https://doi.org/10.25157/ma.v5i1.1639>
- Nurhayati, D., Dhokhikah, Y., & Mandala, M. (2020). Persepsi dan Strategi Adaptasi Masyarakat terhadap Perubahan Iklim di Kawasan Asia Tenggara (Perceptions and Strategies for Community Adaptation to Climate Change in the Southeast Asian Region). *Jurnal Proteksi*, 1(1), 39–44.
- Nursan. (2021). *Strategi Koping Petani Sayur Terhadap Perubahan Iklim Di Desa Bonto Lojong Kabupaten Bantaeng*
- Perba, I. W. (2019). *The Impact Of Climate Change To Cultivation Behavior And Adaptation Of Swamp Swelled Rice Farmers In Sungai Pinang Banyuasin Village Ines Wishaka Perba*.
- Permentan. (2013). 1–55.
- Prasodjo, N. W. (2021). Strategi Penghidupan Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Pedesaan. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(5), 669–683.
- Priyanto, M. W., Toiba, H., & Hartono, R. (2021). Strategi Adaptasi Perubahan Iklim: Faktor yang Mempengaruhi dan Manfaat Penerapannya. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 5 (4). 1169-1178. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.04.19>
- Putra, I. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 249101.
- Putri, F. A. (2012). *Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim Terhadap Sektor Pertanian Tembakau*.
- R.H Tawney. (2023). *Moral Ekonomi Petani: Upaya Minimal Mengenal petani*. Diakses pada 14 September2023.

<https://kedaulatanpangan.org/moral-ekonomi-petani-upaya-minimal-mengenal-petani>

- Rasmikayati, E., & Djuwendah, E. (2015). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Perilaku Dan Pendapatan Petani (The Impact Of Climate Change To Farmers' Behavior And Revenue). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 22(3), 372. <https://doi.org/10.22146/jml.18764>
- Rasmikayati, E., Djuwendah, E., Mukti, G. W., & Saefudin, B. R. (2015). Analisis Strategi Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim Pada Petani Padi Di Jawa Barat. *Seminar Nasional Mitigasi Dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim DiIndonesia*, 46–52. http://registrasi.seminar.uir.ac.id/prosiding/sem_nas17/file/SCI01711_EllyRasmikayati.pdf
- Rasmikayati, E., Saefudin, B. R., Rochdiani, D., & Natawidjaja, R. S. (2020). Dinamika Respon Mitigasi Petani Padi di Jawa Barat dalam Menghadapi Dampak Perubahan Iklim serta Kaitannya dengan Pendapatan Usaha Tani. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 8(3), 247–260. <https://doi.org/10.14710/jwl.8.3.247-260>
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif - Samiaji Sarosa - Google Buku*(pp.1–180). Diakses pada 14 September 2023 https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YY9LEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=menurut+corbin+dan+strauss+penelitian+kualitatif&ots=gzF67PU2Ke&sig=cq1EoxHguBWetCtu0AWpG35_LWA&redir_esc=y#v=onepage&q=menurut corbin dan strauss penelitian kualitatif&f=false
- Selatan, K. M., & Matheosz, J. N. (2024). *Vol. 17 No. 1 / Januari - Maret 2024*. 17(1), 1–17.
- Simbolon, R. L., Asyiek, F., & Rosana, E. (2018). Kerentanan Dan Respon Adaptif Masyarakat Petani Padi Rawa Lebak Terkait Perubahan Iklim Di Sumatera Selatan. *Issn*, 2, 125–132.
- Sugiyono. (2016). Analisis Data Kualitatif. *Analisis Data Kualitatif*, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>

- Sumaryanto. (2012). Strategi Peningkatan Kapasitas Adaptasi Petani Tanaman Pangan Menghadapi Perubahan Iklim. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(2), 73–89.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Turasih, & Kolopaking, L. (2016). *Strategi Adaptasi Perubahan Iklim Pada Petani Dataran Tinggi (Studi Petani di Dataran Tinggi Dieng, Kabupaten Banjarnegara) -- Climate Change Adaptation Strategy of Upland Farmers (Study of Farmers in Dieng Plateau, Banjarnegara Regency)*.
- Ulfa, M., & Hakim, S. M. (2022). Kecamatan Sirah Pulau Padang Dalam Angka 2022. 7823–7830.
- Zamrodah, Y. (2018). Definisi Petani. *Humanika*, 15(2), 1–23.
- Zhafran, L. M. (2021). *Kapasitas Adaptif Petani Kakao Dalam Mengatasi Dampak Perubahan Iklim Di Kabupaten Bantaeng*. 6.
- Zikri, I., Sulaiman, I., Wardhana, M. Y., Amarullah, & Ismandari, T. (2022). *Dinamika Kemajuan dalam Studi Pembangunan Pertanian*.